

TESIS

**PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN
FIDUSIA YANG TERIKAT DALAM
PERJANJIAN PEMBIAYAAN
(Studi Putusan Nomor 3174/K/PDT/2024)**

**ISSUES REGARDING THE SEIZURE OF PROPERTY
SERVING AS SECURITY UNDER A
FINANCING AGREEMENT
(A Study of Judgment No. 3174/K/PDT/2024)**



Oleh:

**FANDY GULTOM
NIM. 2410622011**

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2026**

TESIS

**PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN
FIDUSIA YANG TERIKAT DALAM
PERJANJIAN PEMBIAYAAN
(Studi Putusan Nomor 3174/K/PDT/2024)**

**ISSUES REGARDING THE SEIZURE OF PROPERTY
SERVING AS SECURITY UNDER A
FINANCING AGREEMENT
(A Study of Judgment No. 3174/K/PDT/2024)**



Oleh:

**FANDY GULTOM
NIM. 2410622011**

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA**

HALAMAN JUDUL

**PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN FIDUSIA
YANG TERIKAT DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN
(Studi Putusan Nomor 3174 /K/PDT/2024)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister Pada
Program Studi Hukum Program Magister

Disusun dan Diajukan oleh:
FANDY GULTOM
2410622011

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN FIDUSIA YANG TERIKAT DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN (Studi Putusan Nomor 3174 /K/PDT/2024)

Disusun dan Diajukan oleh:
FANDY GULTOM
2410622011

Disetujui Untuk Tahap UJIAN TESIS
Pada Tanggal 17 Juni 2026

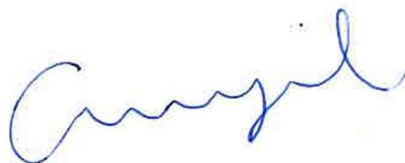
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Heru Sugivono, S.H., M.H
NIP. 197601152025211026

Pembimbing II



Dr. Aurora Jillena Meliala, S.H., M.H
NIK. 221112025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM**

Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450

Telepon 021-7656971 , Fax 021-7656904

Laman : hukum.upnvj.ac.id , e-mail: th@upnvj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN FIDUSIA
YANG TERIKAT DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN
(Studi Putusan Nomor 3174/K/PDT/2024)**

Disusun dan diajukan oleh:

FANDY GULTOM

NIM. 2410622011

Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Pada Tanggal 08 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing 1

Dr. Heru Sugiyono, S.H., M.H
NIP. 197601152025211026

Pembimbing 2

Dr. Aurora Jillena Meliala, S.H., M.H
NIK. 221112025

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Suherman, S.H., LL.M.
NIP. 197006022021211004

Koordinator Program Studi
Magister Hukum

Dr. Muhammad Helmi Fahrozi, S.H.I., S.H.,
M.II.
NIP. 198910192025211048

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Fandy Gultom
NIM 2410622011
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul **PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN FIDUSIA YANG TERIKAT DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN (Studi Putusan Nomor 3174 /K/PDT/2024)** adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemduain hari terbukti pernyataan saya tidak beanr, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Jakarta, 22 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,


Fandy Gultom
NIM. 2410622011

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fandy Gultom
NIM 2410622011
Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN FIDUSIA YANG TERIKAT DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN (Studi Putusan Nomor 3174 /K/PDT/2024)** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,


Fandy Gultom
NIM. 2410622011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, hikmat, dan anugerah-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister, Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anter Venus, MA.Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Suherman S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para Wakil Dekan.
3. Bapak Dr. Muhammad Helmi Fahrozi, S.H.I., S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah banyak mengarahkan penulis dalam hal kajian Ilmu Hukum maupun dalam mengarahkan penulis dalam proses administrasi pengajuan usulan Penelitian.
4. Bapak Dr. Heru Sugiyono, S.H., M.H selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu, serta masukan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
5. Ibu Dr. Aurora Jillena Meliala, S.H., M.H selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga

tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini.

6. Ibu Dr. Diani Sadiawati, S.H., M.H. selaku Penguji Pertama saran, serta masukan yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyempurnakan penulisan Tesis ini.
7. Bapak Dr. Iwan Erar Josoeff, S.H., Sp.N., M.Kn selaku Penguji Kedua yang telah memberikan yang membangun sehingga Penulis dapat menyempurnakan Tesis ini.
8. Ibu penulis, Besni Pasaribu S.Pd, yang telah memberikan dukungan, doa, serta kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang ini.
9. Istri tercinta, Epi L Pakpahan, S.E., atas pengertian, kesabaran, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Dukungan tersebut menjadi motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Anak tercinta, Gavrilla Freya, atas kebahagiaan dan semangat yang selalu hadir dalam kehidupan penulis selama menjalani proses pendidikan dan penyusunan tesis ini.
11. Saudari dan Saudara Penulis atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada Penulis.
12. Rekan-rekan kantor telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama yang baik selama penulis menyusun tesis ini. Dukungan moral maupun profesional yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

13. Teman-teman kampus yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan penyusunan tesis ini. Semangat, motivasi, serta kerja sama yang terjalin selama masa studi memberikan banyak manfaat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis buat baik sengaja maupun tidak disengaja selama berkuliah di Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. maupun selama penulisan Tesis ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua. Amin

Jakarta, 22 Juni 2026

Penulis

Fandy Gultom

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PERAMPASAN BARANG OBJEK JAMINAN FIDUSIA YANG TERIKAT DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN (Studi Putusan Nomor 3174/K/PDT/2024)

Fandy Gultom, 2410622011, Heru Sugiyono, Aurora Jillena Meliala.

Perampasan objek jaminan fidusia oleh negara menimbulkan konsekuensi yuridis yang merugikan bagi penerima fidusia, khususnya karena adanya ketidaksesuaian dan inkonsistensi sikap negara yang berakibat pada hilangnya hak perusahaan pembiayaan untuk melakukan eksekusi atas benda jaminan. Inkonsistensi tersebut tidak hanya menimbulkan persoalan dalam tatanan praktik, tetapi juga menyentuh aspek yang lebih mendasar, yaitu perlindungan terhadap hak milik dalam kerangka konstitusional. Dalam praktiknya, justru terjadi situasi di mana negara merampas objek yang menjadi jaminan fidusia, sehingga secara tidak langsung menghilangkan hak milik perusahaan pembiayaan sebagai penerima fidusia. Ironisnya, perusahaan pembiayaan yang beriktikad baik tersebut kemudian dibebani kewajiban untuk membuktikan iktikad baiknya atas objek jaminan fidusia yang telah dirampas oleh negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait perampasan oleh negara terhadap objek jaminan fidusia akibat perbuatan melawan hukum debitur bagi kreditur, serta menganalisis perlindungan hukum bagi perusahaan pembiayaan sebagai penerima fidusia. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus, dengan sumber bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif melalui teknik penafsiran hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara seharusnya melindungi pemilik yang sah atas objek jaminan fidusia, namun praktik perampasan oleh negara justru menghilangkan hak penerima fidusia dan tidak adanya parameter iktikad baik sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum. Adapun perusahaan pembiayaan yang tidak terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam tindak pidana dapat menempuh upaya hukum preventif, seperti meminta diakui sebagai saksi korban dan menuntut kepastian pelunasan utang, serta upaya represif berupa gugatan perbuatan melawan hukum, laporan kepolisian, dan perlawanan pihak ketiga (*derden verzet*) terhadap putusan pidana guna mempertahankan haknya. Sehingga diperlukan pembentukan regulasi khusus terkait perlindungan pihak ketiga yang beriktikad baik, perlunya standar normatif yang jelas untuk menilai iktikad baik dan kewajiban, serta pentingnya penguatan klausul jaminan tambahan dalam perjanjian pembiayaan guna melindungi kepentingan perusahaan pembiayaan.

Kata Kunci: Jaminan Fidusia, Perampasan Negara, Iktikad Baik

ABSTRACT

ISSUES REGARDING THE SEIZURE OF PROPERTY SERVING AS SECURITY UNDER A FINANCING AGREEMENT (A Study of Judgment No. 3174/K/PDT/2024)

Fandy Gultom, 2410622011, Heru Sugiyono, Aurora Jillena Meliala.

The seizure of fiduciary collateral by the state creates legal disadvantages for financing companies as fiduciary beneficiaries, particularly due to the state's inconsistent approach, which results in the loss of their right to execute the collateral. This issue not only affects legal practice but also raises fundamental concerns regarding the protection of property rights within a constitutional framework. In practice, state seizure of collateral indirectly eliminates the rights of financing companies, even when they act in good faith, and places on them the burden of proving such good faith. This study analyzes state seizure of fiduciary collateral arising from the debtor's unlawful acts and examines the legal protection available to financing companies. The research uses a normative legal method with statutory, conceptual, and case approaches, supported by legal materials analyzed qualitatively. The research results show that the state should protect the rightful owner of fiduciary collateral objects; however, the practice of seizure by the state instead extinguishes the rights of fiduciary recipients, and the absence of parameters for good faith gives rise to legal uncertainty. As for financing companies that are not involved, either directly or indirectly, in a criminal act, they may pursue preventive legal remedies, such as requesting recognition as a victim-witness and demanding certainty regarding debt repayment, as well as repressive remedies in the form of tort claims (unlawful act lawsuits), police reports, and third-party opposition (derden verzet) against criminal court decisions in order to defend their rights. Therefore, specific regulations are needed to protect third parties acting in good faith, along with clear standards for assessing good faith and reasonableness. Strengthening guarantee clauses in financing agreements is also necessary to better protect the interests of financing companies.

Keywords: Fiduciary Security, State Seizure, Good Faith

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teoritis.....	9
1. Teori Pertanggungjawaban.....	9
2. Teori Pelindungan Hukum	10
F. Orisinalitas Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Pembiayaan.....	17
a. Pengertian Perjanjian Pembiayaan	17
b. Syarat Sahnya Perjanjian.....	19
c. Asas-asas Hukum Perjanjian.....	22
2. Tinjauan Umum Wanprestasi.....	25
a. Prestasi dan Wanprestasi Pada Perjanjian Kredit.....	25
b. Akibat Hukum Wanprestasi	26
3. Tinjauan Umum Tentang Fidusia	27
a. Pengertian Fidusia	27
b. Asas yang Berlaku dalam Fidusia.....	31

c. Eksekusi Objek Jaminan Fidusia dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah	39
4. Tinjauan Umum Tentang Perbuatan Melawan Hukum	41
a. Pengertian Perbuatan Melawan Hukum	41
b. Unsur-unsur Perbuatan Melawan Hukum	42
c. Kategori Melawan Hukum	43
d. Pertanggung Jawaban Perbuatan Melawan Hukum	44
B. Kerangka Pemikiran	46
C. Defenisi Operasional	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian	49
1. Pendekatan Perundang-Undangan (<i>Statue Approach</i>)	49
2. Pendekatan Konseptual (<i>Conceptual Approach</i>)	49
3. Pendekatan Kasus (<i>Case Approach</i>)	50
C. Sifat Penelitian	50
D. Analisis Penelitian	50
E. Sumber Bahan Hukum	50
BAB IV PEMBAHASAN	52
A. Tanggung Jawab Negara Kepada Perusahaan Pembiayaan Atas Perampasan Objek Jaminan Fidusia Akibat Perbuatan Melawan Hukum Yang Dilakukan Debitur/Pihak Ketiga	52
B. Pelindungan Hukum Terhadap Perusahaan Pembiayaan Dalam Hal Objek Jaminan Yang Telah Dirampas Negara	65
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	79